

Fenomena menurunnya perilaku prososial ini terjadi pada setiap lapisan masyarakat, tidak menutup kemungkinan juga menurunnya perilaku prososial ini terjadi pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen perubahan seharusnya memiliki perilaku prososial yang baik, karena mahasiswa merupakan cermin dari pendidikan yang diberikan dan sebagai contoh bagi masyarakat. (Asih dan Pratiwi 2010)

Akan tetapi dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah peneliti lakukan, pada tanggal 23 dan 24 Maret 2015 sebagian mahasiswa enggan untuk memberikan bantuan atau bertindak prososial. Hal ini dikarenakan banyak hal, seperti contohnya ketika ada dosen yang kesulitan untuk mengeluarkan mobil karena terhalang oleh sepeda motor yang parkir sembarangan, kebanyakan mahasiswa hanya melihat saja ketika dosen tersebut turun untuk memindahkan sepeda motor agar mobilnya dapat keluar. Banyak alasan mereka tidak mau membantu ada yang beralasan karena tidak mengenal dosen tersebut, asyik berbincang-bincang dengan teman dll. Contoh lain ketika ada dosen yang membawa barang banyak, hampir tidak ada mahasiswa yang membantu untuk membawakan dengan berbagai macam alasan.

Padahal seperti yang kita tahu kampus kita, berbasis agama yang mengajarkan segala nilai-nilai keagamaan, bahkan nilai-nilai ini telah kita pelajari sejak kecil dan orang tua kita selalu mengajarkan menolong orang lain dan berempati terhadap penderitaan orang lain.

atau perilaku prososial adalah suatu tindakan menolong yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong (Baron & Byrne, 2003).

Menurut Dayakisni dan Hudaniah (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu : *Selfgain*, harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan, *Personal values and norms* adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik. *Empathy*, kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

Values (nilai-nilai) adalah sikap yang merefleksikan prinsip, standart, atau kualitas yang dianggap oleh individu sebagai sesuatu yang paling diharapkan atau tepat. Nilai adalah pandangan yang mapan bahwa perilaku spesifik (sering disebut nilai instrumental) atau tujuan (disebut juga nilai terminal) lebih disukai ketimbang perilaku atau tujuan lain. Nilai terminal biasanya merujuk pada perhatian sosial dan personal, sedangkan nilai instrumental mengacu pada moralitas dan isu kompetensi. Nilai-nilai pada

emosi, dan jenis kelamin terhadap perilaku prososial. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Haryati (2013) hasilnya ada hubungan positif dan signifikan antara kematangan emosi dan religiusitas perawat di Rumah Sakit Bunda Surabaya dengan perilaku prososial, ada hubungan positif dan signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku prososial, ada hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan perilaku prososial. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Utomo (2014) hasilnya ada perbedaan intensi perilaku prososial ditinjau dari gaya pengasuhan, Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Frisnawati (2012) hasilnya ada hubungan antara intensitas menonton *reality show* terhadap kecenderungan perilaku prososial pada remaja. Sabiq dan Djalali (2012) hasilnya kecerdasan emosi dan spiritual berhubungan dengan perilaku prososial. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Allessandri dan Eisenberg (2012) hasilnya prososial diprediksi oleh empati, nilai dan *Self Efficacy*. Winterich dan Aquino (2013) hasilnya kombinasi dua dimensi identitas moral dengan factor situasi rekognisi memprediksi perilaku prososial.

Pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya baik dari subjek maupun lokasi penelitiannya Dalam penelitian ini subyek yang diambil adalah mahasiswa UIN, adapun lokasi penelitiannya adalah UIN Sunan

